



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan hias adalah kelompok ikan yang memiliki keindahan dan mempunyai daya tarik melalui jenis, warna, ukuran dan bentuk tubuhnya (Mukti *et al.* 2019) sehingga ikan hias berperan cukup penting dalam meningkatkan kontribusi nilai ekspor terhadap total ekspor perikanan Indonesia. Indonesia termasuk negara yang kaya akan sumberdaya ikan hias setelah Amerika Selatan (Satyani dan Subamia 2009). Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya nilai ekspor ikan hias pada setiap tahunnya. Data BPS (2019) menunjukkan bahwa nilai ekspor ikan hias tahun 2012 mencapai 21,01 juta USD, bahkan pada tahun 2018 nilai ekspor ikan hias sudah mencapai 32,23 juta USD dan diduga akan meningkat pada setiap tahunnya. Pada tahun 2020, produksi ikan hias ditargetkan sebanyak 1,8 miliar ekor (KKP 2020). Negara yang menjadi tujuan utama ekspor ikan hias yaitu China, Eropa, Amerika Serikat, Korea Selatan dan Singapura (Amjad *et al.* 2017).

Ikan hias memiliki potensi besar dalam menunjang perekonomian nasional. Indonesia menduduki peringkat ke lima di dunia bisnis ikan hias setelah Jepang, Thailand, Singapura, dan Republik Ceko (Ditjen PEN 2013). Produksi budidaya ikan hias pada tahun 2015 mencapai 1,54 miliar ekor dan meningkat menjadi 1,62 miliar ekor pada tahun 2016 (DJPB 2017). Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (2017) pada tahun 2019 nilai produksi ikan menargetkan sebesar 2,5 miliar ekor. Pencapaian produksi ikan hias pada tahun 2018 sampai dengan triwulan ke-4 mencapai 1.869.533 ekor atau sekitar 81,28 % dari target yang telah ditetapkan sebanyak 2.300.000 ekor.

Produksi ikan hias pada tahun 2018 sampai dengan triwulan 4 sebesar 1.869.533 ekor, sedangkan pada tahun 2015 pada periode yang sama jumlah produksi ikan hias mencapai 1.314.798 ekor atau mengalami peningkatan sekitar 13,7% pertahunnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perkembangan produksi ikan hias setiap tahun mengalami peningkatan walaupun dari segi pencapaian target secara nasional tidak terpenuhi.

Ikan *Corydoras* berasal dari perairan Amerika Selatan yaitu wilayah Brazil, Trinidad hingga Argentina dan tercatat ada 120 spesies (Sterba 1983). Tempat asli ikan ini yaitu di sungai-sungai dan rawa-rawa (Alderton 1997; Axelrod *et al.* 1995; Sakurai *et al.* 1990). Ikan ini termasuk pada famili Collichthyidae, Kelas Siluridae. tetapi sejak lama telah berhasil dibudidayakan di Indonesia. Ikan *Corydoras* termasuk dalam kelompok ikan catfish, famili Collichthyidae, kelas Siluridae yang banyak diminati karena corak pada tubuh ikan ini yang menarik salah satu spesiesnya adalah *Corydoras Julii Corydoras julii*. Ukuran maksimal ikan jenis ini 7,5 cm dengan badan kompak, mulut yang menghadap ke bawah dan dilengkapi dengan sungut yang berjumlah tiga pasang sebagai sensor untuk mencari makanan.

Ikan *Corydoras* memiliki sifat damai dan tidak agresif sehingga bisa dipelihara bersama dengan ikan yang lain pada wadah yang sama (Satyani 2005). Ikan *Corydoras* biasa memijah setiap pagi hari. Sebelum memijah, induk akan menggunakan mulutnya untuk membersihkan substrat sebagai tempat bertelur. Induk betina akan menempelkan mulutnya di lubang genital jantan sebelum ovulasi dan dikenal dengan posisi “T” kemudian akan menghisap spermanya (Kohda *et al.*

1995). Setiap ovulasi terjadi selama 1–1,5 menit di dalam tubuh induk betina, kemudian telur diletakkan di atas substrat. Biasanya satu induk menghasilkan 50–200 butir telur dan akan menetas 3–6 hari bergantung dari spesiesnya (Sterba 1983).

Ikan Rasbora Galaxy merupakan salah satu ikan dalam keluarga Cyprinidae dan spesies endemik Danau Inle di Myanmar. Morfologi ikan ini memiliki bentuk kepala dan tubuh yang khas, mulut *inferior* dengan rahang pendek, warna yang unik, dan sirip kaudal bercabang dua serta memiliki ukuran relatif kecil dengan panjang tubuh ikan lebih kurang 2,5 cm (Roberts 2007). Ikan Rasbora Galaxy juga banyak dicari oleh eksportir ikan air tawar karena keunikannya yang dimilikinya. Ikan Rasbora Galaxy termasuk ikan dalam golongan *stenohaline* yang pada umumnya hidup alami pada kondisi media dengan kadar salinitas mendekati nol (Roberts 2007).

Rasbora Galaxy bertipe omnivora yaitu dengan mengkonsumsi invertebrata kecil, alga serta zooplankton yang lain. Pada pemeliharaan di akuarium juga direferensikan selalu untuk berikan pakan hidup seperti *Daphnia* sp., *Artemia* sp., serta sebagian *dry feed*. Pemberian pakan hidup akan mendorong ikan untuk melakukan *breeding*/reproduksi.

Ketika ikan sudah berukuran 1,5 cm di pasaran dapat dijual pada kisaran harga Rp6000–Rp8000, tetapi di Indonesia ikan ini masih jarang ditemukan sehingga seseorang perlu pergi ke toko khusus *aquascape* atau toko ikan dengan skala yang besar untuk mendapatkan ikan Rasbora Galaxy (Peryuni dan Yuli 2013). Sementara untuk memelihara ikan hias ini juga dapat dijadikan sebagai bisnis yang menjanjikan dan menguntungkan sekali, karena permintaan pasar lokal dan ekspor terhadap ikan hias air tawar ini sangat tinggi dan bagus sehingga tidak heran banyak orang yang awalnya hanya sebagai hobi, kini beralih untuk mengembangkan hobi nyatu.

Alasan yang kuat bagi penulis dalam memilih lokasi PKL yang berada di *farm* Sukabumi Tetra Aquaria karena kontinuitas produksi yang terus berlanjut hingga saat ini dengan data yang didapatkan setelah hasil wawancara yaitu Rasbora Galaxy dapat menghasilkan 500 butir telur per hari dan dapat menghasilkan 10.000–12.000 larva per bulan, dan yang terjual untuk kebutuhan ekspor 5000–6000 benih ukuran 1,5 cm dengan total *Hatching Rate* (HR) 97% dan total *Survival Rate* (SR) 88%. Pada jenis *Corydoras Julii* dapat menghasilkan 2000 ekor benih per bulan dan terjual 1000 ekor benih dengan persiapan total induk 100 ekor dan didapatkan total *Hatching Rate* (HR) 82,3% dan total *Survival Rate* (SR) 86%.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL budidaya Ikan *Corydoras Julii* dan Ikan Rasbora Galaxy antara lain :

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan ikan *Corydoras Julii* dan ikan Rasbora Galaxy secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan ikan *Corydoras Julii* dan ikan Rasbora Galaxy di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan ikan *Corydoras Julii* dan ikan Rasbora Galaxy di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan ikan *Corydoras Julii* dan ikan Rasbora Galaxy di lokasi PKL.